

PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN DALAM MEWUJUDKAN DISIPLIN SISWA DI SMK NEGERI 1 JENANGAN PONOROGO

Hanif Wahyu Anggara¹, Ardhana Januar Mahardhani², Hadi Cahyono³
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
ardhana@umpo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam mewujudkan disiplin siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan sumber data diperoleh dari informan yaitu guru PKn di SMKN 1 Jenangan Ponorogo dan dokumen di SMKN 1 Jenangan Ponorogo. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran guru mata pelajaran PKn yaitu selalu membiasakan untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa dengan cara beretika yang baik dan selalu menaati tata tertib sekolah selain itu guru juga mempunyai kewajiban untuk memberikan pembinaan kepada siswa terkait disiplin, mengingatkan siswa untuk selalu menaati tata tertib di sekolah, dan selalu mengingatkan dan mengarahkan siswa untuk selalu beribadah sesuai agama serta selalu mengajak siswa untuk bersikap toleransi.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Kewarganegaraan, Disiplin.

Abstract

This study aims to determine the role of Civics Education teachers in realizing student discipline at SMKN 1 Jenangan Ponorogo. This research method uses qualitative data sources obtained from informants of Civics teacher at SMKN 1 Jenangan Ponorogo and documents at SMKN 1 Jenangan Ponorogo. The techniques used to collect and combine data are observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on research results it is known that the role of Civics teacher is to always be a good role model for students with good ethical ways and always adhere to school discipline besides the teacher also has an obligation to provide guidance to students related to discipline, remind students to always obey order in school, and always reminds and directs students to always worship according to religion and always invites students to be tolerant.

Keywords: Teacher, Civics, Discipline

Latar Belakang

Pendidikan menurut Wibowo (2013) adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar

Dewantara, sebagai tokoh pendidikan nasional Indonesia dan peletak dasar pendidikan yang progresif untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang merumuskan pengertian pendidikan adalah sebagai daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin,

karakter), pikiran (intelektual dan tubuh anak). Pendidikan diharapkan untuk mengembangkan karakter serta pikiran anak dari usia dini dan bersifat kelanjutan agar dapat memajukan serta menyempurnakan masa depan anak di masa yang akan datang.

Dalam pendidikan perlu dimaksimalkan upaya penanaman nilai karakter siswa dengan tujuan yang tepat, tidak hanya bersifat teori melainkan lebih bersifat praktis. Tidak hanya cukup pada penilaian yang dilakukan di kelas seperti tes tulis maupun tes lisan yang di berikan oleh guru akan tetapi juga melakukan penilaian pada sikap seperti sikap tanggung jawab, jujur, dan disiplin. Selain itu pendidikan karakter juga sangat diperlukan dalam hidup bermasyarakat, Mahardhani (2018) menjelaskan bahwa dalam masyarakat sendiri, pendidikan karakter ini sangat diperlukan, hendaknya akan selalu menjadi pegangan dalam pengembangan karakter siswa, baik ketika di rumah, sekolah, atau di masyarakat. Pendidikan di dalam masyarakat sangat majemuk, hal ini dikarenakan kondisi masyarakat di Indonesia yang sangat beragam, banyak suku yang didalamnya terdapat adat kebiasaan yang beragam, banyak agama yang diakui oleh pemerintah tentunya juga masyarakat harus saling menghormati antar sesama, serta adanya banyak perbedaan yang jika tidak dibendung hal ini akan menjadi perpecahan. Saat ini yang terjadi adalah kerusakan karakter pada siswa sudah semakin parah, contohnya adalah krisis karakter serta moral yang terjadi pada jenjang sekolah yaitu tawuran antar pelajar, narkoba, pelecehan sosial, *bullying* menurunnya angka kejujuran, hilangnya rasa tanggung jawab, serta kurangnya daya kreatifitas, dan menurunnya kedisiplinan pada siswa.

Dalam mewujudkan pendidikan karakter kedisiplinan ini, sangat dibutuhkan peran guru khususnya guru mata pelajaran PKn dalam pengelolaan pendidikan karakter yang benar-benar memiliki kekuatan dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuh kembangnya nilai-nilai karakter yang diharapkan, bukan sekedar konsep yang ditempelkan pada mata pelajaran tertentu untuk mendapatkan pengakuan bahwa pendidikan karakter sudah dilaksanakan, sehingga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kepribadian peserta didik.

Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang peran guru mata pelajaran PKn dalam mewujudkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

Kajian Teori

Belajar PKn pada hakikatnya mempelajari tentang negara Indonesia. Dengan belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan siswa akan menjadi manusia yang memiliki rasa cinta tanah air serta memiliki rasa kebangsaan. Soemantri berpendapat definisi dari Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sebuah program pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 yang memiliki isi mengenai demokrasi politik dari berbagai sumber serta memiliki pengaruh positif pada pendidikan, kehidupan masyarakat yang dalam setiap prosesnya untuk memberikan pelatihan kepada peserta didik agar dapat berpikir kritis, bersikap dan sesuai dengan moral yang bertujuan untuk mewujudkan kehidupan demokratis (Winarno, 2011).

Dari hakekat yang terkandung dalam pelajaran PKn tersebut, maka secara tanggungjawab guru PKn juga mempunyai

tugas yang tidak ringan, salah satunya adalah bertanggungjawab terhadap pembentukan perilaku peserta didik agar menjadi insan warga negara yang terpuji. Guru PKn ini berbeda dengan guru dalam mata pelajaran lainnya, tugas guru PKn bukan hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga mentransfer nilai-nilai yang diharapkan dapat dipahami, disadari, dan diwujudkan dalam perilaku siswa (Amirudin, 2013). Ada beberapa peran dan tugas guru PKn seperti yang disebutkan oleh Mcleod (1999), diantaranya: 1) Menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain 2) Melatih keterampilan jasmani pada orang lain 3) Menanamkan nilai-nilai moral dan keyakinan kepada orang lain 4) Mampu dan dapat menguasai/mengembangkan materi-materi bahan ajaranya 5) Berkomunikasi dengan baik serta dapat bertanggung jawab 6) Dapat bekerja sama dengan lingkungan sekitarnya.

Hakekat disiplin, menurut Koesoema (2011) adalah mengacu pada proses pembelajaran, disiplin dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru. Selain itu Njoroge dan Nyabuto (2014), disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berdasarkan

fenomena nyata, alamiah dan peneliti harus melakukan berbagai proses seperti teknik pengumpulan data, analisis data yang bersifat induktif maupun kualitatif serta hasil akhir penelitian (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo yang beralamatkan di Jalan Niken Gandini Nomor 98 Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian adalah guru PKn SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo dan data sekunder yang digunakan adalah profil sekolah, tata tertib sekolah, catatan pelanggaran, serta jurnal ilmiah yang masih relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil Penelitian

Guru PKn memiliki tugas yaitu bertanggung jawab membentuk perilaku peserta didik menjadi calon warga negara yang baik, adapun peran guru dalam mewujudkan karakter disiplin siswa SMKN 1 Jenangan Ponorogo adalah sebagai berikut:

a. Menularkan pengetahuan serta kebudayaan kepada orang lain

Guru harus memiliki karakter yang baik bagi siswa. Agar bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki pembiasaan yang baik agar dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga harus mempunyai cara tersendiri dalam mendisiplinkan siswa. Bu Sri Wahyuni selaku guru PKn mengungkapkan jika "saya sendiri cara menjadi contoh yang baik untuk siswa di SMK N 1 Jenangan Ponorogo ini dengan cara yang pertama dari hal yang sederhana, yaitu cara berpakaian rapi sesuai dengan

jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Cara yang kedua yaitu memiliki tutur kata yang baik berbicara dengan guru yang lain juga harus sopan dan dengan peserta didik juga harus saling menghargai. Ketika bertemu harus disapa maupun menyapa dengan salam, selalu murah senyum, santun, dan berjabat tangan”.

b. Mengasah kemampuan jasmani orang lain

Tugas guru tidak hanya mengajar siswa ketika di kelas. Khususnya guru PPKn, yang juga berperan dalam membina siswa agar hidup disiplin baik di sekolah maupun di rumah. Sikap guru PKn harus tegas kepada siswa ketika memberikan pengarahan disiplin agar siswa benar-benar menaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Bapak Adib selaku guru PKn menjelaskan: “terkait pembinaan disiplin yang saya laksanakan misalkan jika siswa yang tidak disiplin ada siswa yang tertidur dikelas saya bangunkan saya tanya kenapa kok pada saat jam pelajaran, atukah siswa itu sakit atau tidak kalo misalkan saya pergi ke UKS jika memang uks tidak bisa menangani saya suruh ke puskesmas dan jika harus pulang saya suruh istirahat di rumah atau selain itu juga saya juga mempunyai cara untuk agar siswa tidak bosan dan mengantuk di kelas yaitu dengan cara saya suruh nyanyi lagu-lagu perjuangan, Indonesia Raya, agar anak tidak mengantuk kembali, intinya lagu tentang yang nasionalisme dan patriotisme. Selain itu juga ada anak yang sering tidak masuk baik sakit ijin maupun alasan yang pertama saya bertanya kepada siswa yang bersangkutan selain itu juga saya mempunyai data yang berkaitan dengan jumlah siswa berapa kali tidak masuk sekolah. Atau selain itu saya suruh membuat surat pernyataan disertai materai”.

c. Menerapkan nilai moral dan keyakinan

Pembimbingan siswa melalui agama sangat penting, agar siswa dapat melaksanakan ibadah sesuai agamanya. Hal tersebut juga berpengaruh dalam kehidupan siswa. Agar selalu melaksanakan ibadah tepat waktu. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa penerapan nilai moral dan keyakinan di SMK N 1 Jenangan Ponorogo berupa pelaksanaan ibadah agama yang pembinaannya dilakukan oleh semua guru khususnya guru PKn di SMK N 1 Jenangan Ponorogo sudah terlaksana dengan baik dan siswa juga menerapkan dengan baik pula arahan yang diberikan oleh guru. Dari hal tersebut guru PPKn di SMKN 1 Jenangan Ponorogo selalu mengingatkan dan mengarahkan siswa untuk selalu beribadah sesuai agama, bagi yang agama muslim untuk melaksanakan ibadah sholat dan bagi siswa yang menganut ibadah lain untuk selalu menunaikan ibadah sesuai ajarannya. Selain itu guru PPKn di SMKN 1 Jenangan Ponorogo juga selalu mengajak siswa untuk bersikap toleransi bagi siswa yang menganut agama sesuai dengan ajarannya.

d. Sanggup dan mengembangkan materi bahan ajar PKn

Agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, maka guru memiliki cara tersendiri dan strategi mengajar tersendiri. Seperti halnya seperti guru PPKn SMKN 1 Jenangan Ponorogo yang mengaitkan materi pembelajaran PPKn dengan kehidupan siswa sehari-hari. Agar siswa dapat memahami bagaimana cara hidup disiplin dengan benar dan mampu menerapkannya setelah mendapat ajaran dari guru. Pentingnya kehidupan disiplin dapat membentuk karakter siswa untuk taat dan patuh dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Penjelasan yang jelas dari guru PKn juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Oleh karena itu, Bu Widatik menyampaikan

bahwa: "Setiap saya mengajar tentu dan pasti mengaitkan materi dengan kehidupan siswa di rumah. Seperti contoh sederhana yaitu musyawarah, sebuah keputusan yang dilakukan bersama demi tujuan bersama, nah apabila siswa mendapat undangan untuk ,menghadiri undangan musyawarah di lingkungan rumah , siswa tersebut harus dapat datang waktu itu sudah mencerminkan bahwa dirinya sudah disiplin".

e. Mampu berkomunikasi baik serta bertanggung jawab

Untuk dapat membangun relasi yang baik antara guru dengan siswa diperlukan komunikasi yang baik. Seperti halnya guru PKn di SMKN 1 Jenangan Ponorogo yang memiliki cara tersendiri untuk dapat berkomunikasi. Khususnya terkait agar dapat mematuhi peraturan sekolah. Bu Sri Wahyuni selaku guru PKn menuturkan bahwa: saya melakukannya dengan cara melakukan sosialisasi kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai hal tersebut bisa menjadi pengingat siswa agar selalu disiplin di sekolah saya. Saya selalu mengecek kelengkapan atribut seragam siswa seperti dasi, ikat pinggang, identitas kelas, sepatu dan lain- lain itu saya lakukan ketika awal pembelajaran ya mas itu sangat penting juga mas."

f. Dapat menjalin kerja sama dengan lingkungan sekitar

Rasa kekeluargaan tidak hanya dibina dilingkungan rumah. Akan tetapi rasa kekeluargaan bisa dilakukan di lingkungan sekolah. Hubungan yang baik antara guru dengan siswa, guru dengan karyawan, guru dengan kepala sekolah juga perlu dibangun dengan baik agar terciptanya rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini perlu dibangun agar lebih akrab lagi hubungan dengan warga sekolah. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa adapun cara guru PKn di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

membangun rasa kekeluargaan dengan siswa dengan cara bercanda yang konstruktif, berkomunikasi melalui media *whatsapp*, menerapkan senyum salam sapa, dan tetap saling menghormati ketika berkomunikasi maupun berinteraksi dan tetap menjaga etika dalam bersikap agar hubungan guru dengan siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo tetap terjalin dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan peran guru mata pelajaran PKn dalam mewujudkan disiplin siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran guru mata pelajaran PKn dalam mewujudkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo adalah: (1) menjadi teladan yang baik bagi siswanya dengan cara beretika yang baik dan selalu menaati tata tertib sekolah agar siswa SMKN 1 Jenangan Ponorogo menjadi disiplin, (2) memberikan pembinaan kepada siswa terkait disiplin. selalu mengingatkan siswa untuk selalu menaati tata tertib di sekolah agar siswa menjadi disiplin dan apabila melanggar tata tertib sekolah maka siswa akan dikenai sanksi, (3) mengingatkan dan mengarahkan siswa untuk selalu beribadah sesuai agama, bagi yang agama muslim untuk melaksanakan ibadah sholat dan bagi siswa yang menganut ibadah lain untuk selalu menunaikan ibadah sesuai ajarannya. Selain itu guru PPKn di SMKN 1 Jenangan Ponorogo juga selalu mengajak siswa untuk bersikap toleransi bagi siswa yang menganut agama sesuai dengan ajarannya, (4) melakukan komunikasi baik serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yaitu salah satu contohnya ketika mengajar selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan

kehidupan disiplin siswa sehari-hari, hal tersebut guru lakukan agar siswa menjadi taat dan patuh pada peraturan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, (5) melakukan komunikasi kepada siswa agar siswa mengerti dan patuh peraturan sekolah yaitu dengan cara melakukan sosialisasi, menasehati, mengingatkan kepada seluruh siswa agar siswa menjadi siswa yang taat peraturan dan menjadi anak yang disiplin, (6) membangun rasa kekeluargaan dengan siswa dengan cara bercanda yang konstruktif, berkomunikasi melalui media sosial, menerapkan senyum salam sapa, dan tetap saling menghormati ketika berkomunikasi maupun berinteraksi dan tetap menjaga etika dalam bersikap agar hubungan guru dengan siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo tetap terjalin dengan baik.

Daftar Pustaka

- Amirudin. 2013. *Peranan Guru PKn Terhadap Pembentukan Moral Siswa Di SMP Negeri 10 Palu*. Jurnal EduCivic Volume 1, Nomor 1, tahun 2013.
- Koesoema, D. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mahardhani, Ardhana Januar. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal Berkarakter Cinta Tanah Air*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 3, Nomor 2, Juli 2018.
- McLeod. 1999. *Guru dan Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka Indonesia.
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. 2014. *Discipline As A Factor In Academic Performance In Kenya*. Journal of Educational and Social Research Volume 4 Nomor 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno. 2011. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.